



EDUKASI PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH dan SEHAT (PHBS) SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 PADA ANAK SEKOLAH DI SDN 34 RIMBO TAROK

Siska Sakti Angraini^{1*}, Honesty Diana Morika², Vino Rika Nofia³,
Putri Minas Sari⁴, Siti Aisyah Nur⁵

STIKES SYEDZA SAINTIKA PADANG

*Email: siska.sakti321@gmail.com

ABSTRAK

Kelurahan Rimbo Tarok merupakan daerah wilayah kerja Puskesmas Kuranji. Dimana di wilayah kerja ini terdapat beberapa sekolah dasar salah satunya SDN 34 Rimbo Tarok. Peningkatan kasus Covid-19 masih terus berlanjut tiap harinya menjadikan ini sebagai permasalahan dunia yang dikategorikan sebagai pandemi global (WHO, 2020). Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh turunan coronavirus baru. Tujuan dari kegiatan pengabmas ini adalah Peningkatan pengetahuan tentang pencegahan Covid 19 dengan membentuk sekolah berwawasan promosi kesehatan. Metode pelaksanaan kegiatan ini dengan cara memberikan penyuluhan kesehatan kepada siswa Sekolah Dasar Negeri 34 Rimbo Tarok. Waktu pelaksanaan edukasi hanya 1 hari di bulan Agustus 2022. Hasil dari pengabmas ini diperoleh dari 16 siswa terdapat hampir semua siswa mengerti dan mengetahui cara pencegahan covid 19 yaitu 16 orang (80%). Berdasarkan hasil kegiatan tersebut yang telah dilakukan, ternyata edukasi perilaku hidup bersih sehat dalam upaya pencegahan penyebaran covid 19 sangatlah penting supaya tidak terjadinya perjalanan penyakit menular. Disarankan hasil dari kegiatan ini sebagai acuan bagi petugas kesehatan di Puskesmas Kuranji dan dapat dilaksanakan ke sasaran siswa sekolah karena ini merupakan pendidikan perilaku secara dini dengan baik dan menimbulkan budaya dan kebiasaan hidup bersih sehat secara mandiri.

Kata kunci: edukasi, pencegahan, covid 19

ABSTRACT

East Rimbo tarok Village is the working area of the kuranji Health Center. Where in this working area there are several elementary schools, one of which is SDN 34 Rimbo Tarok. The increase in Covid-19 cases continues every day making this a world problem which is categorized as a global pandemic (WHO, 2020). Covid-19 is a disease caused by a strain of the new coronavirus. The purpose of this community service activity is to increase knowledge about preventing Covid 19 by forming schools with health promotion perspectives. The method of implementing this activity is by providing health education to elementary school students at SDN 34 Rimbo Tarok. The education implementation time is only 1 day in August 2022. The results from this community service were obtained from 16 students, almost all students understood and knew how to prevent covid 19, namely 16 people (80%). Based on the results of the activities that have been carried out, it turns out that COVID-19 prevention education in the new normal era is very important so that infectious diseases do not occur. It is recommended that the results of this activity serve as a reference for health workers at the Air Tawar Health Center and can be carried out to target school students because this is a good early behavior education and creates a clean and healthy life culture and habits independently.

Keyword : education, prevention, Covid 19



PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/ Public Health Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC). Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara. Covid-19 atau *Corona Virus disease 19* telah menginfeksi 216 negara di dunia. Menurut data terakhir dari WHO 25 Mei 2020 kasus terkonfirmasi mencapai 5,3 juta, meninggal 342.070 kasus. Sedangkan di Indonesia per 25 Mei 2020 kasus positif sebanyak 22.750, sembuh 5.642, dan meninggal 1.391 (Gugus Tugas Percepatan penanganan Covid-19, 2020).

Virus *corona* yang menjadi penyebab *Covid-19* dapat menyebar melalui droplet (percikan) pada saat berbicara, batuk, dan bersin dari orang yang terinfeksi virus *corona*. Penyakit ini juga dapat ditularkan melalui kontak fisik seperti sentuhan dan jabat tangan dengan penderita serta menyentuh wajah, mulut, dan hidung oleh tangan yang terpapar virus *corona* (Singhal, 2020 dalam Zukmadini, A.Y. *et al*, 2020). Anggota tubuh yang paling sering menjadi media penyebaran virus adalah tangan. Virus *corona* dapat juga melekat pada benda-benda lain, seperti mainan, uang, gagang pintu dan lainnya. Ketika benda-benda tersebut dipegang anak kemudian tidak segera dibersihkan maka sangat mungkin anak dapat tertular penyakit *Covid-19*. (WHO, 2020).

Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah mencuci tangan secara teratur atau setelah melakukan aktivitas diluar rumah, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan

hewan ternak dan hewan liar dan juga menghindari kontak langsung dengan orang yang memiliki gejala seperti batuk dan bersin, serta tidak lupa selalu menggunakan masker saat beraktivitas diluar rumah (Kemenkes, 2020a).

Penyebaran *Covid-19* dapat dicegah dengan cara menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui cuci tangan menggunakan sabun dan air bersih mengalir, makan makanan yang bergizi untuk menjaga imun agar tetap stabil, berolahraga dan menjaga lingkungan dengan baik (Darmalaksana, Hambali, & Masrur, 2020 dalam Tabiin, A., 2020). Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan solusi terbaik sebagai antisipasi dini dalam mencegah penularan virus *corona* pada masyarakat. Menjaga pola hidup bersih dan sehat sangatlah penting diterapkan sejak dini yaitu pada anak-anak usia sekolah karena pada anak-anak rawan terkena penyakit karena daya tahan tubuh anak-anak belum sekuat orang dewasa pada umumnya. (Mardhiati, 2019 dalam Tabiin, A., 2020)

Salah satu indikator dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang dapat dilakukan dalam upaya pencegahan *Covid-19* yaitu mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan air bersih mengalir. Mencuci tangan dengan sabun menurut WHO adalah cara yang tepat sesuai kesehatan karena sabun dapat membunuh kuman atau virus yang menempel di tangan (Direktur Kesehatan Lingkungan, 2020). Usaha yang oleh masyarakat dianggap sepele ini ternyata dapat berkontribusi penting pada upaya pencegahan *Covid-19*. (Ibrahim *et al*, 2020 dalam Suprpto *et al*, 2020. Dalam upaya pencegahan penularan *Covid-19*, maka perlu dilakukan pendidikan kesehatan untuk mengajarkan bagaimana Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) khususnya mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih mengalir dengan baik dan benar yang menjadi protokol dalam pencegahan *Covid-19* (Aeni, Q., *et al*. 2015).



METODE

Metode dalam kegiatan pengabdian berupa penyuluhan dengan cara berikut ini:

Tujuan	Kegiatan pengabmas ini bertujuan meningkatkan pengetahuan siswa dan siswi dalam menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terhadap anak sekolah dasar dengan mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih mengalir dalam upaya pencegahan penularan <i>Covid-19</i> .
Isi Kegiatan	Memberikan pengetahuan dan mendemonstrasikan tentang cara melakukan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terhadap anak sekolah dasar dengan mencuci tangan
Sasaran	Siswa dan Siswi SDN 34 Rimbo Tarok

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabmas ini dilaksanakan pada hari kamis, 11 Agustus 2022, yang dimulai pada pukul 10.00-11.00 WIB. Tempat pelaksanaan di Ruang Kelas. Peserta yang hadir jumlah 16 siswa di SDN 34 Rimbo Tarok. Tim penyuluh terdiri dari presenter dan moderator.

1. Tahap persiapan
Persiapan dimulai dari melakukan survei awal Kesekolah dan membuat proposal pengabmas serta meminta izin untuk pelaksanaan pengabmas.
2. Tahap pelaksanaan
Pembukaan dibuka oleh moderator dan menjelaskan tujuan kegiatan. Kemudian dilanjutkan presenter dengan pemaparan materi tentang Edukasi penerapan perilaku hidup bersih sehat dalam upaya pencegahan dan penyebaran covid-19.
3. Tahap evaluasi
 - a. Evaluasi Struktur
Peserta yang hadir sebanyak 16 siswa. Penyuluhan berlangsung di Ruang Kelas SDN 34 Rimbo Tarok, penggunaan bahasa sudah komunikatif dalam penyampaian, anak-anak siswa cukup paham dengan apa yang disampaikan dan Tim Pengabmas mampu memfasilitasi selama

berjalannya penyuluhan dan diskusi. Perlengkapan dan alat media yang digunakan sudah lengkap, sesuai dengan yang direncanakan, yaitu dengan menggunakan leaflet, infokus dan laptop

b. Evaluasi Proses

- Penyuluhan dilaksanakan di Ruang Kelas SDN 34 Rimbo Tarok dimulai pukul 10.00 wib s/d 11.00 Wib dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 16 siswa. Dimana pelaksanaan penyuluhan dilaksanakan satu kali.
- Peserta berperan aktif dalam kegiatan
- Selama penyuluhan berlangsung peserta dapat mengikuti dengan baik, tidak ada peserta yang meninggalkan tempat selama kegiatan berlangsung. kegiatan penyuluhan diakhiri dengan sesi tanya jawab dimana respon pasien cukup baik terlihat dari beberapa pertanyaan yang disampaikan kepada pemateri. Berbagai pertanyaan tersebut merefleksikan keingintahuan siswa tentang Edukasi Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sebagai upaya pencegahan penyebaran covid-19.



c. Evaluasi Hasil

Setelah edukasi diberikan siswa tersebut sudah mengerti dan mengetahui tentang cara menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sebagai upaya pencegahan penyebaran covid-19. Siswa yang ikut menjadi partisipan waktu edukasi sebanyak 16 orang. Sebanyak 16 orang (80%) mampu menjelaskan kembali materi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Dua orang (20%) siswa yang masih belum mengerti yaitu cara mencuci tangan dengan menggunakan air mengalir dengan baik belum bisa menjelaskannya secara optimal.

SIMPULAN

Penyuluhan Tentang Edukasi Penerapan Hidup Bersih dan Sehat dalam Upaya pencegahan penyebaran covid-19 di SDN 34 Rimbo Tarok berjalan dengan tertib dan lancar. Pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan kesehatan tentang Edukasi Penerapan Hidup Bersih dan Sehat dalam Upaya pencegahan penyebaran covid-19. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah siswa SDN 34 Rimbo Tarok sebanyak 16 orang

Pelaksanaan penyuluhan tersebut mendapatkan respon yang baik, hal ini terlihat dari antusias dan kesiapan mengikuti kegiatan dari peserta dengan daftar hadir tepat waktu di lokasi. Selain itu peserta tampak antusias ketika mengikuti jalannya kegiatan, sehingga terjadi tanya jawab dan diskusi yang baik antara pemberi penyuluhan dengan peserta penyuluhan. siswa juga sangat senang ketika menerima pembagian leaflet yang bisa digunakan untuk dibaca kembali bila di perlukan.

Dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Edukasi Penerapan Hidup Bersih dan Sehat dalam Upaya pencegahan penyebaran covid-19 di SDN 34 Rimbo Tarok Padang, maka

disimpulkan adanya peningkatan pengetahuan siswi tentang Penerapan Hidup Bersih dan Sehat dalam Upaya pencegahan penyebaran covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Azanella L. A. (2020). Apa itu PSBB Hingga Upaya Pencegahan Covid-19. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/13/153415265/apa-itu-psbb-hingga-jadi-upaya-pencegahan-Covid-19>. Diakses pada 10 Juni 2020.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) Revisi ke-5*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Zukmadini, A. Y., Karyadi, B., dan Kasrina. 2020. *Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan Covid-19 kepada Anak-Anak di Panti Asuhan*. Bengkulu: Universitas Bengkulu
- Tabiin, A. 2020. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Usia Dini sebagai Upaya Pencegahan Covid-19*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Suprpto, R., et al. 2020. *Pembiasaan Cuci Tangan yang Baik dan Benar pada Siswa Taman Kanak-Kanak (TK) di Semarang*. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: RinekaCipta.
- Aeni, Q., et al. 2015. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode Pemutaran Video tentang PHBS Cuci Tangan terhadap Pengetahuan dan Sikap*. Kendal: STIKes Kendal.
- Direktur Kesehatan Lingkungan. 2020. *Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.